

Analisis Pengelolaan Kas Kecil Menggunakan Metode *Fluctuation Fund* dan *Imprest Fund*

Ambar Arum Putri Hapsari¹, Silvia Anggraini²

Universitas Sains dan Teknologi Komputer, Indonesia

Alamat: Jl. Majapahit No. 605, Semarang, Jawa Tengah

Korespondensi penulis: ambarhapsari30@gmail.com¹

Abstract

Petty cash fund management plays a crucial role in corporate operations, particularly in handling small expenditures without complex administrative procedures. This study aims to analyze and compare the effectiveness of the fluctuating fund (fluctuation fund) method and the fixed fund (imprest fund) method in petty cash management. Two companies were selected as study objects: PT New March Semarang (manufacturing sector, applying the fluctuation fund method) and PT Yudhistira Perkasa Abadi (service sector, applying the imprest fund method). Data were collected through direct observation and interviews with finance division employees. The results show that the web-based fluctuation fund system enables real-time monitoring and produces more valid, accurate reports by centralizing data in a single database. The imprest fund method offers stable control over petty cash balances but is vulnerable to delays in evidence submission. Both methods are effective under the right conditions; however, the fluctuation fund method demonstrates higher effectiveness in the current digital era.

Keywords: *petty cash fund, fluctuation fund, imprest fund, effectiveness analysis.*

Abstrak.

Pengelolaan dana kas kecil berperan penting dalam operasional perusahaan, khususnya untuk menangani pengeluaran berjumlah kecil tanpa prosedur administrasi yang kompleks. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan efektivitas penggunaan metode dana fluktuatif (*fluctuation fund*) dan metode dana tetap (*imprest fund*) dalam pengelolaan kas kecil. Dua perusahaan dipilih sebagai objek kajian: PT New March Semarang (sektor manufaktur, menerapkan metode *fluctuation fund*) dan PT Yudhistira Perkasa Abadi (sektor jasa, menerapkan metode *imprest fund*). Data dikumpulkan melalui observasi langsung dan wawancara dengan karyawan Divisi Keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem *fluctuation fund* berbasis web memungkinkan pemantauan secara *real-time* dan menghasilkan laporan yang lebih valid karena data terpusat dalam satu basis data. Metode *imprest fund* memberikan kendali yang stabil terhadap saldo kas kecil, namun rentan terhadap keterlambatan penyerahan bukti transaksi. Kedua metode terbukti efektif dalam kondisi yang tepat; namun metode *fluctuation fund* menunjukkan tingkat efektivitas yang lebih tinggi di era digital saat ini.

Kata Kunci: dana kas kecil, *fluctuation fund*, *imprest fund*, analisis efektivitas.

1. PENDAHULUAN

Kas adalah aset keuangan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Kas merupakan aset yang paling likuid karena dapat digunakan untuk membayar kewajiban perusahaan. Ada beberapa akun kas salah satunya adalah kas kecil (*petty cash*) yang digunakan untuk memfasilitasi pembayaran atau pengeluaran operasional berskala kecil, yang tidak efisien bila diproses melalui mekanisme

Received: May 15, 2026; Revised: May 29, 2026; Accepted: June 5, 2026; Online Available: 21 June 2026;
Published: 23 June 2026;

* Ambar Arum Putri Hapsari, ambarhapsari30@gmail.com¹

pembayaran formal seperti cek atau transfer bank seperti biaya yang berhubungan dengan proses produksi, biaya dinas, dan biaya konsumsi [2]. Pengelolaan dana kas kecil yang tidak terstruktur dapat menimbulkan berbagai permasalahan, antara lain: Ketidakakuratan pencatatan akibat sistem manual, potensi penyalahgunaan anggaran karena tidak adanya form permintaan resmi, serta sulitnya pemantauan saldo secara *real time*. Kondisi ini mendorong perusahaan untuk mengadopsi metode pengelolaan kas kecil yang lebih terstandarisasi dan akuntabel [2].

Pengelolaan dana kas kecil menjadi salah satu aspek penting dalam operasional keuangan perusahaan, khususnya untuk menangani pengeluaran dengan nominal kecil tanpa melalui prosedur administrasi yang kompleks. Pengelolaan ini bertujuan agar setiap transaksi pengeluaran kecil dapat dicatat secara tepat dan dipertanggungjawabkan dengan baik. Untuk meminimalkan terjadinya kesalahan, perusahaan atau badan usaha perlu menetapkan prosedur serta tahapan yang jelas dalam pengelolaan dana kas kecil sehingga pengendalian internal dapat berjalan lebih efektif. Dalam praktiknya, pengelolaan dana kas kecil menggunakan dua metode pendanaan, yaitu metode *Imprest Fund* (Sistem Dana Tetap) dan *Fluctuation Fund* (Sistem Dana Berubah). Kedua metode ini memiliki karakteristik, kelebihan, dan kelemahan masing-masing yang menjadikannya relevan pada konteks perusahaan yang berbeda. Pemilihan metode yang tepat akan berdampak langsung pada efisiensi operasional dan akurasi pelaporan keuangan perusahaan.

Metode *imprest fund* adalah metode pengelolaan kas kecil dimana saldo dijaga dengan jumlah tetap. Penambahan dilakukan berdasarkan jumlah total yang dihabiskan, memastikan bahwa saldo kas kecil dikembalikan ke jumlah semula setelah setiap penambahan. Metode sederhana untuk membangun pengendalian yang wajar dengan mematuhi prosedur pemeriksaan pencairan dana adalah dengan menerapkan sistem *dana imprest* [1]. Metode ini melibatkan pengaturan saldo kas kecil awal tetap, yang memudahkan perusahaan untuk memantau dan mengendalikan dana, serta menyederhanakan proses akuntansi dan pencatatan bagi pengguna [10].

Fluctuation Method dikatakan "Dalam sistem fluktuasi saldo rekening kas kecil tetap, tetapi berfluktuasi sesuai dengan jumlah pengisian kembali dan pengeluaran- pengeluaran dari kas kecil", sehingga metode *fluctuation fund* merupakan suatu sistem pengelolaan dana kas kecil yang saldo rekeningnya tidak tetap dan tergantung pada besar kecilnya pengeluaran yang terjadi untuk periode tertentu. Pada sistem ini rekening kas kecil yang diselenggarakan harus menunjukkan

saldo pada setiap saat sebesar jumlah dana kas kecil yang ada ditangan pemegang dana kas kecil. Penerapan metode *fluctuation fund* di perusahaan sangat efektif dan efisien karena dapat memonitoring saldo kas kecil setiap saat sehingga mempermudah pengendalian terhadap buku kas. Ditunjang dengan sistem komputerisasi dengan berbasis web memudahkan perusahaan dalam menangani sistem pengelolaan kas kecil sehingga mampu menghasilkan laporan yang lebih valid dan akurat. Selain itu dengan adanya pengembangan sistem berbasis web mampu meningkatkan produktivitas dan kinerja karyawan dalam perusahaan.

Penelitian sebelumnya cenderung mengkaji kedua metode ini secara terpisah dan terbatas pada satu perusahaan. Studi komparatif yang secara sistematis membandingkan efektivitas kedua metode dalam dua konteks industri yang berbeda masih jarang dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengkaji penerapan metode *fluctuation fund* di PT. New March Semarang (industri manufaktur) dan metode *imprest fund* di PT. Yudhistira Perkasa Abadi (industri jasa), sehingga dapat memberikan panduan praktis bagi perusahaan dalam memilih metode yang paling sesuai dengan kebutuhannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah: (1) Bagaimana penerapan metode *fluctuation fund* dalam pengelolaan kas kecil di PT. New March Semarang? (2) Bagaimana penerapan metode *imprest fund* dalam pengelolaan kas kecil di PT. Yudhistira Perkasa Abadi? (3) Metode manakah yang lebih efektif dalam konteks operasional perusahaan di era digital? Adapun tujuan penelitian ini adalah menganalisis efektivitas penerapan kedua metode tersebut serta memberikan rekomendasi berdasarkan temuan empiris.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Dasar Kas Kecil

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Kas merupakan aktiva yang paling likuid. Kas dalam perusahaan dapat berupa kas yang ada pada perusahaan itu sendiri (*Cash on Hand*) dan kas yang tersimpan di bank (*Cash in Bank*). Dana kas kecil merupakan salah satu bentuk *Cash on Hand* yang dialokasikan khusus untuk membiayai pengeluaran operasional beskala kecil dan rutin [9].

2.2 Konsep Monitoring Budget

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006, monitoring merupakan suatu kegiatan mengamati secara seksama suatu keadaan atau kondisi, termasuk juga perilaku atau kegiatan tertentu, dengan tujuan agar semua data masukan atau informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan tersebut menjadi landasan dalam mengambil keputusan tindakan selanjutnya yang diperlukan. Budget atau anggaran adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis, yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan, yang dinyatakan dalam unit (kesatuan) moneter dan berlaku untuk jangka waktu (periode) tertentu yang akan datang. Kedua konsep ini relevan dalam pengelolaan kas kecil karena monitoring budget memungkinkan perusahaan untuk mengendalikan pengeluaran aktual agar selaras dengan rencana anggaran yang telah ditetapkan [15].

2.3 Metode *Fluctuation Fund* (Dana Berubah)

Metode *Fluctuation Fund* yang juga dikenal sebagai sistem dana tidak tetap, adalah metode pembukuan dana kas kecil dimana jumlah kas kecil selalu berubah-ubah pada saat pembuatan buku kas baru. Hal ini karena pada saat pengisian kas kecil pada periode waktu tertentu selalu dalam jumlah yang sama, sedangkan pengeluaran setiap priode tidak sama, sehingga saldo kas selalu berubah sesuai dengan fluktuasi pengeluaran. Sistem dana tidak tetap adalah sistem yang menetapkan nilai dana kas kecil sesuai dengan kebutuhan operasional. Artinya, saldo akun kas kecil ini tidak tetap atau berfluktuasi sesuai dengan jumlah transaksi kas kecil. Jadi nominal saldonya akan berubah pada tiap-tiap periode sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan. Prosedur Penyelenggaraan dana kas kecil dengan menggunakan sistem dana tidak tetap dilakukan dengan prosedur sebagai berikut [9] :

1. Pembentukan dana kas kecil dicatat dengan mendebit akun dana kas kecil.
2. Setiap pengeluaran dicatat langsung dengan mengkredit akun dana kas kecil, sehingga saldo akun ini berfluktuasi setiap saat.
3. Pengisian kembali dana kas kecil dilakukan dengan jumlah sesuai dengan kebutuhan, dan dicatat dengan mendebit akun dana kas kecil.

Keunggulan utama sistem ini adalah kemampuannya memberikan informasi saldo secara *real time*. Dengan dukungan sistem berbasis web, perusahaan dapat memantau seluruh transaksi kas kecil secara langsung,

menghasilkan laporan yang lebih valid dan akurat, serta meningkatkan produktivitas dan kinerja karyawan [7][10].

2.4 Metode *Imprest Fund* (Dana Tetap)

Dalam mengelola kas yang akan digunakan untuk membayar berbagai pengeluaran yang relatif kecil dan rutin, perusahaan dapat menerapkan metode Tetap (*Imprest Fund Method*). Metode Tetap adalah metode pengisian dan pengendalian kas kecil di mana jumlah kas kecil selalu tetap dari waktu ke waktu, karena pengisian kembali kas kecil akan selalu sama dengan jumlah yang telah dikeluarkan. Pengelolaan kas kecil dengan metode *imprest* akan membuat saldo kas kecil sesaat setelah pengisian kembali selalu sama dengan saat pertama kali diisi. Dengan demikian, jumlah pengisian kembali kas akan selalu berubah dan berfluktuasi, tetapi saldo kas kecil akan selalu stabil sesaat setelah pengisian kembali. Penggunaan kas kecil yang dicatat dengan metode *imprest* tidak memerlukan pencatatan (ayat jurnal) atas setiap transaksi yang terjadi. Bukti-bukti transaksi dikumpulkan, dan pada saat pengisian kembali, kas kecil diisi kembali berdasarkan jumlah pada keseluruhan bukti transaksi tersebut.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif komparatif, yaitu metode yang bertujuan untuk menelusuri, memahami, dan membandingkan secara mendalam suatu fenomena yang menjadi fokus kajian [6]. Penelitian dilakukan pada dua perusahaan dengan objek penelitian yang berbeda agar dapat mengkaji efektivitas masing-masing metode secara kontekstual dan melakukan perbandingan yang bermakna.

3.1. Metode *Fluctuation Fund*

PT. New March Semarang yang beralamat di Jl. Kawasan Candi Gatot Subroto Blok A1 Tahap V No 31-33 Ngaliyan merupakan salah satu perusahaan PMA (Penanaman Modal Asing) yang bergerak dibidang Manufaktur Aksesoris Kendaraan Bermotor yang melakukan proses produksi di Indonesia dengan memperkerjakan karyawan kurang lebih 500 orang, dimana kegiatan utama perusahaan ini melakukan Ekspor-Import di beberapa negara seperti China, Australia, dan Inggris [7].

Penelitian sistem informasi akuntansi kas kecil (*Petty Cash*) menggunakan metode *Fluctuation Fund* dan pendekatan R&D (*Research and Development*) yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tertentu, Menurut Borg and Gall ada beberapa tahapannya yaitu:

- 1) *Research and information collecting*.
- 2) Melakukan penelitian pendahuluan, termasuk dalam langkah ini antara lain studi literatur.
- 3) *Planning*, Melakukan perencanaan, termasuk dalam langkah ini merumuskan kecakapan dan keahlian yang berkaitan dengan permasalahan
- 4) *Develop preliminary form of product*, mengembangkan bentuk permulaan dari produk yang akan dihasilkan.
- 5) *Preliminary field testing*, melakukan ujicoba lapangan awal dalam skala terbatas. dengan melibatkan subjek sebanyak 6 – 12 subjek.
- 6) *Main product revision*, melakukan perbaikan terhadap produk awal yang dihasilkan berdasarkan hasil ujicoba awal.
- 7) *Main field testing*, melakukan uji coba utama yang melibatkan seluruh mahasiswa/stakeholder.

3.2. Metode *Imprest Fund*

PT. Yudhistira Perkasa Abadi terletak di Jalan Cisadane No. 37, Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya, Jawa Timur. Perusahaan ini dipimpin pendiri sekaligus Direktur Utama PT Yudhistira Perkasa Abadi yaitu Bapak Ikhwan Sofa. Penelitian ini dilakukan dari Januari 2025 hingga Juni 2025. Penelitian melibatkan karyawan Divisi Keuangan PT. Yudhistira Perkasa Abadi. Objek penelitian difokuskan pada penerapan metode *imprest fund* dalam pengelolaan dan kas kecil, dengan subjek penelitian merupakan karyawan Divisi Keuangan PT. Yudhistira Perkasa Abadi. Penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas penerapan metode *imprest fund* dalam mengelola dana kas kecil diterapkan dalam operasional perusahaan tersebut [12].

Metodologi yang diterapkan dalam penelitian mengadopsi pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk menelusuri dan memahami secara mendalam suatu fenomena utama yang menjadi fokus kajian [6]. Untuk mendapatkan gambaran

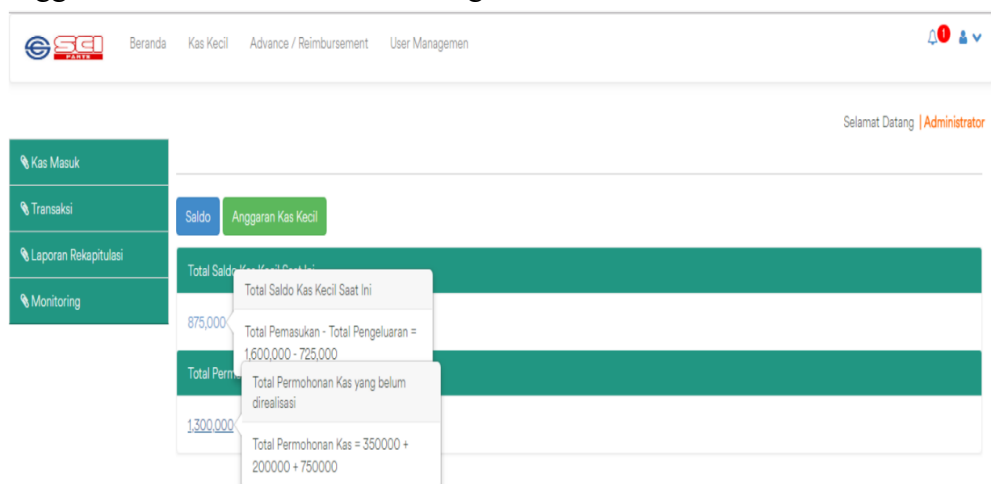
yang jelas dan lengkap, data dianalisis, menjelaskan data, dan pemaparan masalah mengaplikasikan teknik analisis deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dari penelitian ini didapatkan menggunakan metode pengumpulan data observasi atau pengamatan langsung serta wawancara.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Penerapan Metode Fluctuation Fund di PT. New March Semarang

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di PT. New March Semarang, menunjukkan bahwa proses pencatatan kas kecil perusahaan masih menggunakan bantuan excel namun tidak tersruktur dengan baik, karena tidak ada pemisahan antara dana kas kecil dengan dana kas perusahaan, sehingga data yang di hasilkan kurang valid, tidak efisien serta tidak efektif. Selain itu dalam pengolahan kas kecil selama ini belum adanya form permintaan kas kecil sehingga hal ini sangat riskan dan dapat menimbulkan penyalahgunaan anggaran kas kecil yang dapat merugikan perusahaan.

Sebagai solusi, dikembangkan Sistem Informasi Akuntansi Kas Kecil (*Petty Cash*) berbasis web menggunakan metode *fluctuation fund* [7]. Sistem ini memiliki beberapa keunggulan operasional yang teridentifikasi dari hasil pengamatan dan wawancara, yaitu: pertama, seluruh data transaksi terpusat dalam satu basis data sehingga manajer dapat memantau penggunaan kas kecil kapan saja secara *real-time*; kedua, proses pencatatan kas masuk dan kas keluar menjadi lebih terstruktur karena disertai form digital yang wajib diisi; ketiga, laporan kas kecil dapat dihasilkan secara otomatis sehingga mengurangi beban kerja bagian akuntansi dan meningkatkan akurasi pelaporan; dan keempat, penerapan sistem berbasis web terbukti mengurangi penggunaan alat tulis kantor secara signifikan.



Gambar 1. Tampilan Monitoring Kas Kecil

4.2 Penerapan Metode *Imprest Fund* di PT. Yudhistira Perkasa Abadi

Hasil penelitian di PT. Yudhistira Perkasa Abadi menunjukkan bahwa penerapan metode *imprest fund* memberikan kerangka pengendalian yang terstruktur terhadap pengelolaan kas kecil. Metode ini diterapkan melalui tujuh tahapan operasional yang berjalan secara berurutan, yaitu: (1) pengisian kembali dana kas kecil ke jumlah yang telah ditetapkan; (2) pengumpulan seluruh bukti transaksi pengeluaran; (3) klasifikasi transaksi berdasarkan jenis pengeluaran; (4) pembukuan bukti pengeluaran secara kumulatif; (5) pengajuan permohonan pengisian kembali kepada manajemen; (6) persetujuan oleh Manajer Keuangan; dan (7) pencatatan jurnal atas pengisian kembali dana kas kecil [12].

Keunggulan yang teridentifikasi dari penerapan metode ini adalah: (a) saldo kas kecil yang selalu terjaga pada jumlah tetap memudahkan proses rekonsiliasi; (b) kontrol atas total pengeluaran menjadi lebih mudah karena jumlah dana yang beredar bersifat terbatas; dan (c) proses pengajuan yang berjenjang memastikan adanya mekanisme persetujuan yang akuntabel.

Namun demikian, penelitian juga mengidentifikasi kelemahan utama metode *imprest fund* ini, yaitu adanya risiko keterlambatan dalam penyerahan bukti transaksi oleh staf yang bertanggung jawab. Keterlambatan ini berdampak pada terhambatnya proses pengisian kembali kas kecil, yang pada akhirnya dapat mengganggu kelancaran kegiatan operasional.

Dalam masalah penundaan atau keterlambatan penyerahan bukti yang terjadi pada pengelolaan dana kas kecil, langkah yang dapat diambil PT. Yudhistira Perkasa Abadi adalah dengan cara menjelaskan dan mensosialisasikan prosedur yang jelas mengenai penyerahan bukti transaksi kepada seluruh staf yang bertanggung jawab atas transaksi tersebut. Selain itu, perusahaan dapat menetapkan jadwal penyerahan bukti yang tetap, seperti memberi batas waktu dalam penyerahan bukti dapat meningkatkan disiplin dalam pelaksanaan proses tersebut. Hal lain dapat dilakukan dengan membuat sistem pengingat otomatis menggunakan email atau sistem komunikasi lainnya.

Proses penyerahan bukti transaksi diharapkan berjalan sesuai dan tepat waktu, dengan menerapkan solusi-solusi tersebut. Hal ini memastikan bahwa setiap langkah dalam proses, mulai dari permintaan pencairan dana hingga penyediaan kas kecil, dilakukan secara sistematis dan disiplin, selaras dengan standar operasional perusahaan. Hal ini memastikan metode dana *imprest fund* dapat diterapkan secara

efektif, sehingga mendukung kelancaran kegiatan keuangan perusahaan secara keseluruhan.

4.3 Analisis Perbandingan Efektivitas Kedua Metode

Berdasarkan temuan dari kedua objek penelitian, berikut ini disajikan perbandingan sistematis antara metode *fluctuation fund* dan *imprest fund*.

Tabel 1. Perbandingan Efektivitas Metode *Fluctuation Fund* dan *Imprest Fund*

Aspek	Fluctuation Fund	Imprest Fund
Saldo Kas Kecil	Berfluktuasi sesuai pengeluaran aktual	Tetap; diisi ulang ke jumlah semula
Pencatatan	Dicatat setiap transaksi secara real-time	Dikumpulkan lalu dicatat saat pengisian ulang
Kemudahan Kontrol	Mudah dipantau setiap saat (real-time)	Membutuhkan rekonsiliasi berkala
Risiko Keterlambatan	Rendah karena sistem berbasis web	Ada risiko penundaan penyerahan bukti
Kesesuaian	Perusahaan manufaktur dengan transaksi tinggi dan dinamis	Perusahaan dengan pengeluaran kecil yang rutin dan terprediksi
Efektivitas	Lebih efektif dalam konteks digital/web	Efektif bila prosedur dipatuhi secara disiplin

Dari tabel perbandingan di atas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas setiap metode sangat bergantung pada karakteristik industri dan infrastruktur teknologi yang dimiliki perusahaan. Metode *fluctuation fund* lebih unggul dalam hal transparansi dan kecepatan informasi, khususnya bila didukung sistem berbasis web. Sementara itu, metode *imprest fund* tetap relevan dan efektif bagi perusahaan dengan volume transaksi kecil yang lebih terprediksi, selama prosedur operasional dijalankan dengan disiplin tinggi.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis komparatif efektifitas penggunaan metode dana fluktuatif (*fluctuating fund*) dan dana tetap (*imprest fund*) dalam pengisian dana kas kecil di Perusahaan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Sistem yang menggunakan metode fluktuasi (sistem dana berubah) dibangun berbasis web dapat memudahkan dalam proses pengolahan data karena semua data terpusat pada satu database, sehingga mendapatkan informasi yang cepat dan tepat sesuai kebutuhan user.
- 2) Keuntungan yang terdapat pada sistem berbasis web:
 - a) Terpusatnya data yang ada dalam sistem mempermudah manajer dalam mengontrol pemakaian dana kas kecil.
 - b) Proses pembuatan laporan yang tersistem memudahkan accounting dalam membuat penyajian laporan kepada pimpinan menjadi efektif sehingga menghasilkan laporan yang lebih valid.
 - c) Dapat mengurangi biaya pemakaian alat tulis.
- 3) Berdasarkan hasil penelitian pada PT. Yudhistira Perkasa Abadi, metode dana tetap (*imprest fund*) dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan metode ini dapat membantu perusahaan dalam mengawasi tahapan selama proses mengelola dana kas kecil yang meliputi pencairan kembali dana kas kecil, pengumpulan bukti transaksi, pemisahan bukti transaksi, proses pengajuan dan persetujuan pencairan dana kas kecil.
- 4) Metode dana tetap (*imprest fund*) terdapat hambatan dalam proses penyerahan dana yang tertunda atau terlambat. Sehingga hal tersebut dapat mengakibatkan pengisian kembali kas kecil pada pengelolaannya menjadi terhambat.
- 5) Analisis penggunaan metode dana fluktuatif (*fluctuating fund*) berbasis Internet dapat membuat laporan lebih nyata (*real time*) di era digital sehingga lebih efektif daripada dana tetap (*imprest fund*) untuk kelola kas kecil di Perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- [1] A. Mindhari, I. Yasin, dan F. Isnaini, "Perancangan Pengendalian Internal Arus Kas Kecil Menggunakan Metode Imprest (Studi Kasus: PT ES HUPINDO)," *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTSI)*, vol. 1, no. 2, hlm. 58–63, 2020.
- [2] A. W. Rhohali dan D. Ratnawati, "Pengelolaan Petty Cash Guna Menunjang Efektivitas Operasional Pada PT. QWY," *Economic Reviews Journal*, vol. 3, no. 4, hlm. 1340–1344, 2024. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i4.450>
- [3] E. R. P. Tania dan Munari, "Penerapan Metode Imprest Fund Pada Sistem Petty Cash Menggunakan Microsoft Access Di PT PAL Indonesia," *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya*, vol. 10, no. 2, hlm. 166–174, 2025. <https://doi.org/10.35968/jbau.v10i2.1529>
- [4] E. S. N. Sinaga, A. Manurung, dan A. D. Saribu, "Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Kas Kecil Pada Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Tomang Elok Medan," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, vol. 4, no. 1, hlm. 55–63, 2025.
- [5] F. A. Sukarman dan A. Sudrajat, "Analisis Penerapan Metode Fluctuating Fund System Dalam Pengelolaan Kas Kecil (Petty Cash) Pada PT. Artha Utama Sejahtera," *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, vol. 2, no. 2, hlm. 702–708, 2024.
- [6] I. Ismail, *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo, 2024.
- [7] I. Kurniawati, "Sistem Informasi Akuntansi Kas Kecil (Petty Cash) Menggunakan Metode Fluctuation Fund sebagai Monitoring Budget Kas Kecil Berbasis Web di PT. New March Semarang," *Jurnal Perkivi*, vol. 2, no. 2, hlm. 25–48, Des. 2025.
- [8] L. Nazilah dan E. Prasetyo, "Analisa Penerapan Metode Imprest Fund Dan Fluctuating Balance Terhadap Petty Cash Menurut PSAK No. 2 Di PT Syngenta Indonesia," *Jurnal Multidisiplin Madani*, vol. 2, no. 1, hlm. 197–216, 2022. <https://doi.org/10.54259/mudima.v2i1.354>
- [9] Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- [10] N. I. Rohim dan R. Muh. S. A. A. Wijaya, "Fluctuating Fund-Balance System as Control of Petty Cash Disbursements Based on Accounting Information System," 2024.

- [11] P. Wulandari dan Y. Epi, "Analisis Perlakuan Akuntansi pada Kas Kecil PT. Kallista Alam Kantor Medan," *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*, vol. 1, no. 1, 2021. <https://doi.org/10.47709/jebma.v1i1.972>
- [12] T. R. Kamilaa dan S. P. Safira, "Analisis Penerapan Metode Imprest Fund Dalam Pengisian Dana Kas Kecil Pada PT Yudhistira Perkasa Abadi," *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*, vol. 13, no. 2, 2025. <https://doi.org/10.21067/jrma.v13i2.12532>
- [13] V. Asy'ari dan A. Subandoro, "Analisis Pengelolaan Petty Cash (Kas Kecil) Pada PT. Regista Bunga Wijaya Cabang Surabaya," *SIBATIK Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, vol. 1, no. 8, hlm. 1421–1428, 2022. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i8.184>
- [14] W. Steven Dharmawan dan A. Ardiyansyah, "Sistem Informasi Akuntansi Kas Kecil Pada Biro Pemerintahan Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Barat," *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, vol. 8, no. 4, hlm. 5561–5566, 2024. <https://doi.org/10.36040/jati.v8i4.9974>
- [15] Yumari dan Mulyono, *Strategi Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran*, Cet. 1. Yogyakarta: Deepublish, 2017.